

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan pada bab-bab sebelumnya, berdasarkan penelitian secara langsung / observasi dan hasil wawancara yang telah dilaksanakan, maka penulis dapat menarik kesimpulan bahwa :

a. Prosedur Penyimpanan Dokumen Rekam Medis di Rumkitban lawang.

Sistem penyimpanan di Rumkitban lawang belum sesuai dengan teori karena keterbatasan ruangan, namun sistem peajaran dan penomoran telah sesuai dengan teori. Sistem pengembalian dokumen rekam medis harus melewati beberapa tahap mulai dari pendaftaran, assembling, indeksing, coding dan yang terakhir pengembalian ke dalam rak penyimpanan. Proses pengembalian dokumen rekam medis kedalam rak penyimpanan dilakukan dengan mencari nomer rekam medis yang sesuai tanda adanya alat bantu *tracer*, maka dari itu petugas rekam medis khususnya petugas penyimpanan harus lebih teliti dan jeli ketika harus mengembalikan dokumen rekam medis ke dalam rak jika tidak akan menyebabkan misfile yang berdampak akan memperlambat pendistribusian dokumen rekam medis untuk kunjungan berikutnya.

b. Fisik Ruang Penyimpanan Dokumen Rekam Medis

Fisik ruang penyimpanan di Rukitban Lawang terbagi menjadi 2 (dua) ruangan diatas dan dibawah, dikarenakan ruang penyimpanan tidak mencukupi untuk penyimpanan semua dokumen rekam medis. Ruang penyimpanan dokumen rekam medis terpisah gedung dan ruangan, bagian bawah berada di belakang ruang pendaftaran pasien dan bagian atas berada diatas unit pengambilan obat (farmasi). Ruang penyimpanan dokumen rekam medis di bawah berbentuk later L dengan ukuran 6x1 dan 2x3, sedangkan yang diatas berbentuk peregi dengan ukuran 3x3.

c. Penerapan Ergonomi Pada Ruang Penyimpanan Dokumen Rekam Medis

Secara Ergonomi ruangan penyimpanan dokumen Rekam Medis belum memenuhi standart disebabkan terdapat 2 rak yang menjulang tinggi dan ada 2 rak dari kayu yang tingginya kurang dari 1 meter sehingga memakan ruang, namun Rumkitban Lawang sudah memperhatikan pencahayaan dan kelembapan ruangan penyimpanan dokumen rekam medis dengan adanya pencahayaan alami, pencahayaan buatan, dan juga AC.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan diatas, maka penulis mengajukan beberapa saran sebagai bahan pertimbangan, berikut sarannya :

a. Bagi Rumah Sakit

- 1) Menggabungkan ruang penyimpanan dokumen rekam medis untuk mempermudah dan meringankan beban petugas rekam medis.
- 2) Mempertimbangkan mengubah jenis dan ukuran rak penyimpanan dokumen rekam medis sehingga sesuai standar dengan tinggi rak 180 cm, panjang rak 230 cm, lebar rak 50 cm, dan jarak antar rak 60 cm.
- 3) Membuat *tracer* sebagai alat bantu untuk mengambil dan mengembalikan dokumen rekam medis ke dalam rak penyimpanan.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Mahasiswa atau peneliti selanjutnya diharapkan untuk bisa melanjutkan dan mengembangkan penelitian ini terutama pada penelitain selanjutnya dengan judu Gambaran Ruang Penyimpanan Rekam Medis Berdasarkan Prinsip Ergonomi.

c. Bagi Peneliti

Dengan dilakukannya peneitian ini, peneliti menyadari adanya kekurangan dalam penulisan karya tulis ilmiah ini dimana sebagai salah satu syarat kelulusan dengan menyelesaikan karya tulis ilmiah ini sebagai tugas akhir. Peneliti berharap dapat mengembangkan ilmu yang telah didapat selama penulisan karya tulis dan dapat berguna bagi peneliti, peneiti selanjutnya, dan rumah sakit sebagai objek penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Sugiarto., Teguh Wahyono. 2015. Manajemen Kearsipan Modern. Yogyakarta: Gava Media
- Arikunto, S. 2013. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Edisi Revisi. Jakarta: Pt. Rineka Cipta
- Darmawan, M. A., Roziqin, M. C., & Erawantini, F. (2020). Desain Tata Ruang Filing Poliklinik Jkn Berdasarkan Lingkungan Fisik Yang Ergonomis. J-Remi: Jurnal Rekam Medik Dan Informasi Kesehatan, 1(3), 186-197.
- Depkes Ri Direktorat Jenderal Bina Pelayanan Medik. Pedoman Penyelenggaraan Dan Prosedur Rekam Medis Rumah Sakit Di Indonesia Revisi II. Jakarta : 2006
- Faida, E.W. 2019. Manajemen Sumber Daya Manusia Dan Ergonomi Unit Kerja Rekam Medis. Indomedia Pustaka. Sidoarjo
- Handiwidjojo, W. 2009. Rekammediselektronik.
- Hatta, G. 2011. Tujuan Kegunaan, Pengguna Dan Fungsi Rekam Medis Kesehatan, Dalam Hatta, G, Editor. Pedoman Manajemen Informasi Kesehatan. Jakarta : Penerbit Universitas Indonesia.
- Hidayatul, M. (2018). Tinjauan Aspek Ergonomi Ruang Filing Berdasarkan Antropometri Petugas Filing Terhadap Kselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Petugas Di Rs Pku Muhammadiyah Yogyakarta.
- Ihwal. (2014). Penerapan Prinsip Ergonomi Pada Tempat Penyimpanan Dokumen rekam medis di Rumah Sakit Ibnu Sina YW UMI. STIKES Panakkukang Makassar.
- Iridiastadi, H. Dan Y. (2014) Ergonomi Suatu Pengantar. Bandung: Pt Remaja Rosdakarya
- Masturoh Dan Anggita. (2018). Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Mathar, Irmawati, Nurlina Nurlina, And Puspa Puspa. "Perancangan Ulang Tata Kelola Ruang Filing Berdasarkan Ilmu Ergonomi Di Puskesmas Banjarejo Kota Madiun." Smiknas (2019): 171-181.
- Nursalam. (2017). Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan (4th ed). Jakarta :Salemba Medika.

- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 269/Menkes/Per/III/2008 Tentang Rekam Medis. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Permenkes No.129, 2008, Tentang Standar Pelayanan Minimal (Spm) Rumah Sakit
- Sudibyo. 2013. Buku Ajar Metodologi Riset Keperawatan. Jakarta:Trans Info Media
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2014). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). Metode Penelitian Dan Pengembangan, Penerbit Alfabeta Bandung. Yogyakarta.
- Suharsimi, Arikunto. 2010. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta : Rineka Cipta
- Sukmadinata, Nana Syaodih. (2017). Metode Penelitian Pendidikan. Bandung : Pt Remaja Rosdakarya.
- Tarwaka, Bakri, S. H., & Sudiajeng, L. (2016). Ergonomi Untuk Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Produktivitas. Universitas Islam Batik Surakarta.
- Undang-Undang Ri Nomor 44 Tahun 2009 Tentang Rumah Sakit. Jakarta2009.
- Wahyuni S, S. (2016). Penerapan Prinsip Ergonomi Pada Rung Penyimpanan di Rumah Sakit Umum Daerah Lasirang. STIKES Panakkukang Makassar.
- Windari, A., Susanto, E., Garmelia, E., & Maula, H. (2018). Tinjauan Aspek Ergonomi Berdasarkan Antropometri Petugas Filing Terhadap Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Petugas. Jurnal Rekam Medis Dan Informasi Kesehatan, 1(2), 81-87.